



KOTA SEMARANG- Usai puncak arus mudik yang terjadi pada Sabtu, (6/4/2024) sore kemarin, arus lalin di Jalan Tol Trans Jawa masih terlihat ramai lancar. Sistem one way nasional masih diberlakukan oleh Korlantas Polri dari GT Cikutama hingga GT Kalikangkung.

Hal itu disampaikan Kabag Pensat Ropenmas Divhumas Polri Kombes Harry Goldenhardt Santoso dihadapan media saat mengunjungi GT Kalikangkung menggunakan Heli pada Minggu, (7/4/2024) siang.

"Dari pantauan udara sejak GT Cikampek sampai Kalikangkung ini arus kendaraan masih ramai namun lancar," tuturnya.

Meski demikian diungkapkan masih nampak sejumlah perlambatan kendaraan terutama beberapa titik rest area dan exit tol Cipali.

"Tapi sampai GT Kalikangkung arus tetap lancar," lanjutnya.

Demi terciptanya arus mudik yang lancar, sistem one way nasional disebut akan dilanjutkan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Namun, pelaksanaannya akan disesuaikan dengan situasi kepadatan arus lalu lintas.

"Sampai hari ini One Way Nasional masih full 24 jam. Mulai tanggal 8 dan 9 akan diberlakukan sampai jam 12 malam. Namun itu sifatnya juga situasional tergantung kepadatan arus kendaraan," terangnya.

Arus lalu lintas di Tol Trans Jawa akan berlaku normal pada tanggal 10 dan 11 April. Kemudian di tanggal 12 hingga 16 akan berlaku One Way Nasional arus balik yang pelaksanaannya disesuaikan kepadatan arus.

Dalam kunjungan tersebut Kombes Goldenhardt juga menyempatkan diri menyapa pemudik yang melintas di GT Kalikangkung.

"Yang berkesan tadi saat contra flow biasanya satu jalur, ini dua jalur tadi dipakai semua. Alhamdulillah tadi sepanjang perjalanan lancar. Terimakasih, pak," ungkap salah seorang pemudik dari Jakarta saat ditanya kesan mengenai penerapan sistem one way.

Sementara itu, Kabidhumas Polda Jateng mengapresiasi kepatuhan masyarakat atas petunjuk yang diberikan petugas di lapangan sehingga arus mudik tetap lancar.

"Lancarnya arus mudik kali ini tak lepas dari kepatuhan masyarakat atas himbauan agar mudik lebih awal sehingga tidak menumpuk di puncak arus mudik hari Sabtu kemarin," ujarnya.

Dirinya turut menghimbau masyarakat yang menggunakan masa libur lebaran untuk berwisata agar tetap mematuhi arahan petugas di lapangan. Hal ini guna mengantisipasi kepadatan arus kendaraan dan kemacetan akibat melonjaknya jumlah pengunjung di tempat wisata.

"Saat berwisata, tetap ikuti petunjuk petugas di lapangan. Pastikan kendaraan dalam kondisi prima dan pengemudinya menguasai medan yang ditempuh,"

jelasanya.

Ditambahkan, kemahiran pengemudi dan kehati-hatian dalam berkendara menuju tempat wisata sangat dibutuhkan karena sejumlah tempat wisata di Jawa Tengah berlokasi di pegunungan dan melalui jalur yang berkelok tajam.

"Hati-hati dalam perjalanan, semoga masa libur lebaran tahun ini menyenangkan bersama sanak family," pungkasnya.\*\*)